Prakata

Dari sekitar bulan Maret 2020, Indonesia akhirnya ikut terpapar pandemi covid-19 yang memang sedang mewabah ke seluruh penjuru negara di dunia. Hal ini memicu kegelisahan di berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa pada umumnya. Selain itu, serangan pandemi juga memberikan banyak implikasi ke berbagai sektor kehidupan, mulai dari bidang sosial, ekonomi, politik, pendidikan dan juga kesehatan. Banyak orang terdampak dengan adanya serangan pandemi ini. Di sektor ekonomi banyak orang terkena PHK dari perusahaan/instansi tempat mereka bekerja. Sehingga banyak orang tua yang kesulitan juga untuk menopang kehidupan ekonomi keluarga. Di sektor pendidikan, anak-anak dari level sekolah dasar hingga perguruan tinggi tidak bisa melakukan proses pembelajaran secara *luring*, pada akhirnya semua dilakukan secara *daring* karena untuk meminimalisir resiko terpapar virus covid-19 ini. Dengan kata lain kita semua harus tetap waspada akan serangan pandemi di masa depan, mengingat dalam kurun waktu hampir satu tahun ini penyebarannya masih mengalami peningkatan. Pembelajaran *daring t*entu saja menimbulkan efek positif sekaligus juga negatif. Hal inilah yang nanti di dalam buku ini akan dibahas mengenai apa dan bagaimana pembelajaran definisi *daring vs luring*, metode pembelajaran yang bisa diaplikasikan para pendidik (guru/dosen) dalam kedua metode tersebut, apa saja manfaat yang bisa diperoleh dalam pembelajaran *daring vs luring,* efek negatif pembelajaran *daring* dalam masa pandemi bagi anak-anak dan mahasiswa. Semua itu akan dikupas secara mendalam di buku ini. Harapannya, para pembaca umumnya akan dapat memetik hikmah yang bisa diperoleh dengan fenomena yang terjadi di sekitar kita ini. Meski dalam kondisi sulit, semua harus tetap berjalan, hampir semua pekerjaan memang harus dialihkan secara *online,* termasuk dalam hal ini adalah proses kegiatan belajar mengajar, sehingga membutuhkan extra energi, waktu dan biaya untuk bisa melakukan semua itu. Pada intinya semua pendidik diharapkan untuk bisa lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan media dan metode pengajaran yang diterapkan di kelas virtual yang diampu oleh masing-masing guru/dosen. Dalam kurun